

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dalam beberapa tahun terakhir permasalahan lingkungan hidup merupakan isu utama yang terus diperbincangkan masyarakat dunia. Banyaknya kerugian yang terjadi akibat pengelolaan lingkungan yang tidak bertanggung jawab, baik yang dilakukan secara individu atau pun bersifat kelompok dengan mengatasnamakan organisasi. Untuk mengurangi dampak kerusakan lingkungan masing masing perusahaan wajib melakukan Corporate social responsibility. Salah satu kunci untuk meningkatkan Corporate social responsibility juga tidak terlepas dari kemampuan manajemen untuk mengelola kinerja keuangan yang fundamental, seperti leverage profitabilitas dan size. Masing masing rasio pengukuran kinerja memiliki kontribusi yang berbeda bagi eksistensi perusahaan. (Saputra, 2016)

CSR (Corporate Social Responsibility) adalah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial/lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. Secara teoritis CSR merupakan inti dari etika bisnis, dimana suatu perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban – kewajiban ekonomis dan legal kepada pemegang saham (shareholders), tetapi perusahaan juga

mempunyai kewajiban terhadap pihak lain yang berkepentingan (stakeholders). Jadi CSR menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap kepentingan pihak – pihak lain secara lebih luas (stakeholders) daripada hanya sekedar kepentingan perusahaan itu sendiri.

Bentuk kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) bermacam – macam, mulai dari melakukan kegiatan pelestarian lingkungan, penggunaan energi secara efisien, mempromosikan kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, membiayai program beasiswa, pemberian dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, dan mendukung pengembangan industri local yang berada di sekitar lokasi perusahaan. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas kehidupan tenaga kerja, masyarakat beserta lingkungannya (Arjanggie, 2015).

Laporan keuangan tahunan merupakan salah satu media potensial bagi perusahaan untuk menginformasikan kepada stakeholder mengenai informasi yang dihasilkan dari transaksi yang dilakukan perusahaan. Ruang lingkup informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan perusahaan semakin diperluas, tidak hanya memberikan informasi keuangan konvensional yang sempit dan terbatas pada angka – angka akuntansi tetapi juga harus mengakomodasi kepentingan para pengambil keputusan dengan cara menampilkan kinerja keuangan secara lengkap. Pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan keuangan tahunan

perusahaan akan memberikan nilai tersendiri bagi perusahaan yang *go public*.

Pengungkapan tanggung jawab sosial telah banyak dilakukan, namun bukti – bukti sehubungan dengan faktor – faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR menunjukkan hasil yang kurang konsisten.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu karakteristik perusahaan yang sangat penting. Ukuran perusahaan merupakan suatu pengukuran yang dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya perusahaan dan dapat menggambarkan aktivitas serta pendapatan perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar usaha yang dilakukan perusahaan untuk menarik perhatian masyarakat. (Oyelere, Wang dan Song, 2011) dalam Nugraha, (2015) menjelaskan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin disorot oleh stakeholder. Dengan demikian, perusahaan harus bekerja lebih keras untuk memperoleh legitimasi dari stakeholder sebagai langkah penyesuaian aktivitas perusahaan dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat.

Faktor lain yang juga diduga berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial adalah *profitabilitas* dan *leverage* perusahaan. *Profitabilitas* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu yang merupakan hasil bersih dari kebijakan-kebijakan manajemen, dalam mengelola likuiditas, aset

ataupun utang perusahaan profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan pertanggung jawaban sosial kepada pemegang saham sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka akan semakin besar pula pengungkapan pertanggung jawaban sosialnya (Grey, et all 1995 dalam Tasya, 2016).

Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan Return On Assets (ROA). Hery (2016, hal.193) menyatakan bahwa Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana rupiah yang tertanam dalam total aset.

*Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan bergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan. Perusahaan dengan tingkat leverage tinggi adalah perusahaan yang sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya sehingga perusahaan akan sebisa mungkin melaporkan laba yang tinggi dan

mengurangi biaya-biaya termasuk biaya untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial. Sedangkan perusahaan dengan tingkat leverage yang rendah adalah perusahaan yang lebih banyak membiayai sendiri aset perusahaannya sehingga perusahaan memiliki biaya yang cukup untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial (Belkaoui dan Karpik, 1989) dalam Permatasari, (2014).

*Leverage* dapat diukur dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Hery (2016, hal.168) menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditur dengan jumlah yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan risiko keuangan debitur.

Penelitian tentang faktor – faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) di Indonesia memunculkan hasil yang beragam dan menarik untuk dikaji lebih dalam.

Penelitian sebelumnya menurut Isna Hardiani (2016) menunjukkan bahwa Profitabilitas yang diukur dengan Return On Assets dan *Size* perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan tanggung

jawab sosial perusahaan. Sedangkan menurut Eka Syailendra Saputra (2016) menunjukkan Profitabilitas yang diukur dengan Return On Assets tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pengungkapan CSR, dan Size yang diukur dengan total assets berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah pengungkapan CSR.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Isna Hardiani (2016). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Isna Hardiani (2016) adalah pada variabel independen dan sampel yang digunakan. Pada penelitian Isna Hardiani (2016), variabel independen yang digunakan hanya dua variabel, sedangkan pada penelitian ini ditambahkan satu variabel yaitu *Leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio*. Serta sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul : “ **Pengaruh Size, Return On Assets (ROA), dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Subsektor Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2017** “

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan uraian latar belakang diatas adalah sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan property and real estate?
2. Apakah ROA berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan property and real estate?
3. Apakah DER berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan property and real estate?
4. Apakah ukuran perusahaan (*size*), ROA, dan DER berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan property and real estate?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran (*size*) perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan property and real estate di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan property and real estate di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh DER terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan property and real estate di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran (*size*), ROA, dan DER terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan property and real estate di Indonesia.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi berbagai pihak, yaitu:

### 1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan ilmu pengetahuan bagi para akademis, khususnya mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

### 2. Kegunaan Praktis

#### 1) Bagi Penulis

Untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi di Universitas Satya Negara Indonesia dan menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

#### 2) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan ilmu pengetahuan bagi pembaca.

#### 3) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa sumbangan pemikiran tentang pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan, sehingga pemerintah dapat menindaklanjuti



pengesahan UU PT, dengan mewajibkan semua perusahaan di Indonesia untuk melakukan tanggung jawab sosial.

4) Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi pemikiran dan menambah literature atau bahan acuan kepada peneliti selanjutnya, terutama bagi yang ingin mengadakan penelitian tentang Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

